

**PENINGKATAN KINERJA KEPALA SEKOLAH MELALUI
PENGUATAN KOMITMEN TERHADAP ORGANISASI,
KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI
BERPRESTASI**

**(Studi Empiris Menggunakan Pendekatan Korelasional dan Analisis Sitorem
pada Kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kabupaten Bekasi)**

Desertasi

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Doktor Pendidikan**



**PENDI KURNIAWAN
073113013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S3)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2020**


LEMBAR PENGESAHAN

UJIAN TERBUKA DISERTASI PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S-3)

Nama : Pendi Kurniawan
Nomor Pokok Mahasiswa : 073113013
Judul Disertasi : Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah Melalui Penguatan Komitmen Terhadap Organisasi Kecerdasan Emosional dan Motivasi Berprestasi.

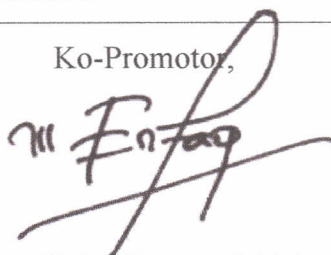
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Promotor,



Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM., M.Pd

Ko-Promotor,



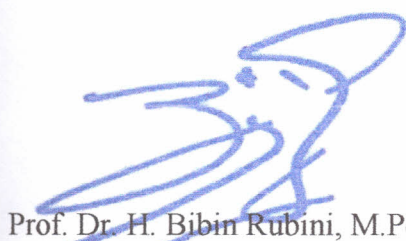
(Dr. H. M. Entang, MA.)

Tanggal: 16/01/2021

Tanggal: 15/1/2021

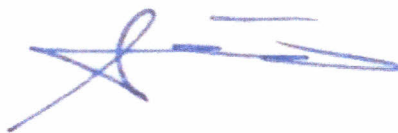
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA

Ketua Sidang,



Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.

Sekretaris Sidang,



Prof. Dr. Ing. Soewarto Hardhienata

Tanggal: 18/01/21

Tanggal: 17/01/2021

ABSTRAK

Keberhasilan sekolah bagian dari kontribusi kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki pengaruh, kekuasaan dan pemberi semangat pada bawahannya. Keberhasilan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan karyawan. Kinerja kepala sekolah yang tinggi ditunjukkan dengan pencapaian program sekolah yang sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditentukan. Kepala sekolah akan mengevaluasi kinerja yang telah tercapai dan yang belum, artinya kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam berbagai hal terutama yang berkaitan dengan kemajuan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan upaya peningkatan kinerja kepala sekolah dengan cara melakukan penelitian pada variabel terkait. Variabel terkait tersebut adalah komitmen terhadap organisasi, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan analisis SITOREM untuk menentukan apakah variabel komitmen terhadap organisasi, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah. Metode SITOREM digunakan untuk menentukan urutan prioritas dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.

Populasi penelitian adalah Kepala Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kabupaten Bekasi berjumlah 247. Sampel penelitian sebanyak 153 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin. Penarikan sample dilakukan dengan secara acak proporsional (*proporsional random sampling*).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui upaya penguatan komitmen terhadap organisasi untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, (2) mengetahui upaya penguatan kecerdasan emosional untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, (3) mengetahui upaya penguatan motivasi berprestasi untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, (4) mengetahui upaya penguatan komitmen terhadap organisasi dan kecerdasan emosional secara bersama-sama untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, (5) mengetahui upaya penguatan kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi secara bersama-sama untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, (6) mengetahui upaya penguatan komitmen terhadap organisasi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, dan (7) mengetahui upaya penguatan komitmen terhadap organisasi, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi secara bersama-sama untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah.

Hasil penelitian kuantitatif menemukan bahwa semua variabel bebas dapat meningkatkan kinerja kepala sekolah. Menurut urutan kekuatan korelasi yang paling kuat yaitu kecerdasan emosional $(ryx_2)^2 = 0,874$, motivasi berprestasi $(ryx_3)^2 = 0,869$, dan komitmen terhadap organisasi $(ryx_1)^2 = 0,804$.

Hasil Analisis SITOREM menunjukkan bahwa komponen kinerja kepala sekolah, komitmen terhadap organisasi, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi. Komponen motivasi berprestasi yang memerlukan perbaikan adalah: (1) menjalin hubungan dengan relasi, (2) meningkatkan harga diri dan kemampuan khusus, dan (3) mampu mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. Sedangkan komponen yang perlu dipertahankan antara lain: Bertanggung jawab (4,29), Keterikatan (4,12), Tujuan (4,05), Bekerja (4,21), Keinginan (4,05), Bertanggung jawab (4,29), Berperan (4,09), Emosi orang lain (4,05), Perasaan (4,05), Mengontrol

(4,04), Emosi diri (4,18), Hubungan (4,26), Mengelola (4,04), Rencana kerja (4,11), Tanggung jawab (4,13), Target (4,12), Kuantitas kerja (4,06), Kualitas kerja (4,09), Efisiensi kerja (4,19), Efektivitas biaya (4,06), Efisiensi waktu (4,07), dan Kebutuhan akan pengawasan (4,10).

ABSTRACT

School success is part of the contribution of the principal as a leader who has influence, power and encouragement to his subordinates. The success of the principal has a significant influence on the performance of teachers and employees. High school principal's performance is demonstrated by the achievement of school programs that are in accordance with the specified targets and goals. The principal will evaluate the performance that has been achieved and what has not been achieved, meaning that the principal always engages the teacher in various matters especially those relating to school progress.

Based on the background of the problems above, the purpose of this study is to make efforts to improve the performance of the principal by conducting research on related variables. The related variables are commitment to organization, emotional intelligence and achievement motivation.

This research is a correlational study with SITOREM analysis to determine whether the variable commitment to the organization, emotional intelligence and achievement motivation can improve the performance of school principals. The SITOREM method is used to determine the order of priorities and recommendations for improvements that need to be made.

The population of the study was 247 principals of Private Middle Schools in Bekasi Regency. The research sample was 153 respondents who were determined by the Slovin formula. Sampling is done by proportional random.

This study aims to: (1) find out efforts to strengthen commitment to the organization to improve the performance of principals, (2) find out efforts to strengthen emotional intelligence to improve the performance of principals, (3) find out efforts to strengthen achievement motivation to improve the performance of school principals, (4) know the efforts to strengthen commitment to the organization and emotional intelligence together to improve the performance of school principals, (5) know the efforts to strengthen emotional intelligence and achievement motivation together to improve the performance of school principals, (6) know the efforts to strengthen commitment to the organization and achievement motivation together to improve the performance of the principal, and (7) know the efforts to strengthen commitment to the organization, emotional intelligence and achievement motivation together to improve the performance of the principal.

The results of quantitative research found that all independent variables can improve the performance of school principals. According to the order of the strength of the strongest correlations namely emotional intelligence $(ryx2)^2 = 0.874$, achievement motivation $(ryx3)^2 = 0.869$, and commitment to the organization $(ryx1)^2 = 0.804$.

SITOREM Analysis Results show that the principal's performance component, commitment to the organization, emotional intelligence and achievement motivation. Components of achievement motivation that require improvement are: (1) establishing relationships with relationships, (2) increasing self-esteem and special abilities, and (3) being able to control and influence others. While the components that need to be maintained include: Responsible (4.29), Engagement (4.12), Objectives (4.05), Working (4.21), Desire (4.05), Responsible (4.29), Acting (4.09), Emotions of others (4.05), Feelings (4.05), Controlling (4.04), Self-emotions (4.18), Relationships (4.26), Managing (4, 04), Work plan (4.11), Responsibility (4.13),

Target (4.12), Work quantity (4.06), work quality (4.09), work efficiency (4.19), cost effectiveness (4.06), time efficiency (4.07), and the need for supervision (4.10).